

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kacang panjang merupakan salah satu tanaman kacang-kacangan yang telah lama dibudidayakan oleh petani, baik secara monokultur maupun sebagai tanaman sela. Faktor terpenting yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman kacang panjang adalah kebutuhan kecukupan air (Budi, 2013). Tanaman kacang panjang dapat dikonsumsi dari bagian daun, polong muda, dan biji kacang panjang yang telah tua kering dapat dimakan sebagai sayur yang memiliki nilai gizi tinggi, terutama protein dan mineral.

Kelompok kacang panjang yang banyak dibudidayakan adalah jenis kacang panjang yang merambat, cirinya tanaman membelit pada ajir dan buahnya panjang $\pm$ 40-70 cm berwarna hijau atau putih kehijauan. Tanaman kacang panjang mempunyai kemampuan menghasilkan banyak polong. Kacang panjang sifatnya dwi guna yaitu sebagai bahan sayuran tanaman ini sangat penting dan sebagai tanaman sela. Waktu bertanam yang baik pada awal atau akhir musim hujan atau dapat pula pada musim kemarau, asalkan tanaman itu diberi air secukupnya.

Berdasarkan data Departemen Pertanian tahun (2008) menyatakan luas panen nasional pada tahun 2005 mencapai 84.7988 ha dengan produksi 461.239 ton, pada tahun 2006 terjadi peningkatan luas panen yaitu 84.839 ha dengan produksi 466.387 ton. Hal ini menunjukkan bahwa petani semakin banyak yang berminat untuk menanam kacang panjang, sehingga target untuk memenuhi permintaan konsumen akan sayuran kacang panjang setiap tahun dapat terpenuhi. Peningkatan produksi kacang panjang pada tahun terakhir juga di hadapkan pada berbagai kendala. Petani yang umumnya kekurangan modal usaha tani makin tak berdaya karena makin meningkatnya harga sarana produksi terutama meningkatnya harga dan kurang tersedianya pupuk.

Pemberian pupuk merupakan hal yang penting dalam peningkatan produksi, selain dapat meningkatkan hasil panen kacang panjang secara kuantitatif juga dapat meningkatkan kualitas tanaman kacang panjang. Jenis pupuk yang dapat digunakan adalah Urea (N), SP-36 (P) dan KCl (K).

Pupuk yang berbeda merupakan suatu alternatif yang perlu dipertimbangkan dalam usaha meningkatkan hasil kacang panjang maka perlu diketahui secara pasti peranan pupuk yang biasa dipakai dalam budidaya tanaman kacang panjang (*Vigna Sinensis* L.) dengan menggunakan pupuk lain seperti pupuk gandasil. Pupuk gandasil merupakan pupuk daun yang berwarna putih dan mudah larut dalam air. Pupuk daun ini terdiri dari dua macam yaitu Gandasil D digunakan selama fase Vegetatif yang berfungsi untuk proses pertumbuhan pada masa vegetatif. Gandasil D mengandung N 14%, P 12%, K 14%, Mg 1% (Suwimeh, 1995). Gandasil B digunakan selama fase generative yang berfungsi untuk merangsang proses pembungaan. Gandasil B mengandung N 6%, P 20%, K 30%, Mg 3% (Surtinah, 2007).

Petani pada umumnya dalam budidaya tanaman kacang panjang (*Vigna Sinensis* L) menggunakan pupuk Urea, SP-36, dan KCl, hal ini merupakan pemupukan yang biasa dilakukan yaitu pemupukan melalui tanah, dari hasil penelitian Sutarto dan Rasti Saraswati (2000) aplikasi Urea 97,82 kg/ha, SP-36 194,44 kg/ha dan KCl 100 kg/ha dapat meningkatkan hasil kedelai hingga 1,6 ton/ha. Pupuk Gandasil merupakan pemupukan melalui daun, dari hasil penelitian aplikasi pupuk gandasil menunjukkan bahwa dengan perlakuan 1g/liter air, dan 3 g/liter air dan menghasilkan produksi jagung manis 7,15 ton/ha (Tabrani, 2011).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

Apakah pemberian pupuk gandasil berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi kacang panjang ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari Proyek Usaha Mandiri ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk gandasil terhadap produksi kacang panjang (*Vigna sinensis* L.).
2. Untuk mengetahui analisa usaha tani budidaya tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.).

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari Proyek Usaha Mandiri ini :

1. Proyek usaha mandiri diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi masyarakat dalam budidaya tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L)
2. Menambah pengetahuan dalam analisa usaha tani budidaya tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) dan meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa.